

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI
MEDIA AUDIOVISUAL TENTANG SENAM KAKI
DIABETES PADA KELUARGA DENGAN PENDERITA
DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KAHURIPAN KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**YOVI SRI AVRIANTI
10121091**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI
MEDIA AUDIOVISUAL TENTANG SENAM KAKI
DIABETES PADA KELUARGA DENGAN PENDERITA
DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KAHURIPAN KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**



**YOVI SRI AVRIANTI
10121091**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

ABSTRAK

Implementasi Pendidikan Kesehatan Melalui Media *Audiovisual* Tentang Senam Kaki Diabetes Pada Keluarga Dengan Penderita Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya

Yovi Sri Avrianti

Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bakti Tunas Husada

Pendahuluan: Diabetes melitus (DM) merupakan kondisi persisten yang kerap kali terjadi pada orang dewasa dan memerlukan pengawasan medis berkelanjutan serta edukasi pasien mengenai perawatan diri. Pengelolaan penyakit DM dikenal dengan empat prinsip utama yaitu terapi nutrisi medis (pola diet), peningkatan aktivitas fisik, edukasi terkait DM yang dilakukan secara berkesinambungan, dan pengobatan farmakologis. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi pendidikan kesehatan melalui media *audiovisual* tentang senam kaki diabetes pada keluarga dengan penderita diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya. **Desain:** Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Instrumen yang digunakan adalah Standard Operating Procedure (SOP). Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. **Hasil:** Penelitian ini menemukan bahwa pendidikan kesehatan melalui media *audiovisual* meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan keluarga dalam menerapkan senam kaki diabetes, serta meningkatkan tingkat kemandirian keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan DM. **Kesimpulan:** Pendidikan kesehatan melalui media *audiovisual* dapat digunakan sebagai bagian dari strategi intervensi yang lebih luas untuk meningkatkan manajemen diabetes melalui promosi aktivitas fisik sederhana dan memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan praktik sehat terkait dengan manajemen diabetes melitus di tingkat keluarga. **Saran:** Keluarga dapat menerapkan senam kaki ini ke dalam rutinitas harian dengan mengikuti panduan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan memastikan setiap anggota terlibat aktif dalam pelaksanaannya. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik pasien, tetapi juga mendukung perawatan holistik yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Keluarga, Media *Audiovisual*, Pendidikan Kesehatan, Senam Kaki Diabetes.

Daftar Pustaka: 41 buah (2014 – 2024).

ABSTRACT

Implementation of Health Education Through Audiovisual Media About Diabetes Foot Exercises in Families with Diabetes Mellitus Sufferers in the Working Area of the Kahuripan Health Center, Tasikmalaya City

Yovi Sri Avrianti

Diploma III Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Bakti Tunas Husada University

Introduction: Diabetes mellitus (DM) is a persistent condition that often occurs in adults and requires continuous medical supervision and patient education on self-care. Management of DM is known by four main principles, namely medical nutrition therapy (diet pattern), increased physical activity, continuous education related to DM, and pharmacological treatment. **Objective:** This study aims to describe the implementation of health education through audiovisual media about diabetic foot exercises in families with diabetes mellitus in the working area of the Kahuripan Health Center, Tasikmalaya City. **Design:** This study uses a qualitative descriptive case study approach with a case study approach. The instrument used is the Standard Operating Procedure (SOP). Data collection methods used include interviews, observations, and documentation studies. **Results:** This study found that health education through audiovisual media improves family knowledge, attitudes, and skills in implementing diabetic foot exercises, as well as increasing the level of family independence in caring for family members with DM. **Conclusion:** Health education through audiovisual media can be used as part of a broader intervention strategy to improve diabetes management through the promotion of simple physical activity and has great potential to provide significant benefits in improving understanding and healthy practices related to diabetes mellitus management at the family level. **Suggestion:** Families can implement this foot exercise into their daily routine by following the guidance provided by health workers and ensuring that each member is actively involved in its implementation. This not only improves the physical health of patients but also supports ongoing holistic care.

Keywords: *Audiovisual Media, Diabetes Foot Exercises, Diabetes Mellitus, Family, Health Education.*

Bibliography: 41 pieces (2014 – 2024).